Judul Menggunakan Huruf Kapital Di Setiap Kata, Jika Ada Penggunaan Bhs. Inggris Harus Cetak Miring (Italic) (Center, Times New Roman 14, maks 12 kata)

Penulis Pertama[*1], Penulis kedua[2], Penulis ketiga[3] ← 12pt, Bold, 1 spasi

Email penulis pertama[*1] ← 11pt, 1 spasi, tanda * adalah email untuk korespondensi utama

[1,2,3] Program studi, Fakultas, Nama institusi para penulis (jika sama, tulis satu saja) ←11pt, 1 spasi

Abstract (12pt, Bold):

The English abstract is written following the contents of the Indonesian abstract. The writing format is the same as the Indonesian abstract format. Use good and correct English.

Keyword: *Keywords consist of 3-7 words or phrases separated by semicolons (;). Keywords are written in alphabetical order*

Abstrak (12pt, Bold):

Untuk artikel berbahasa Indonesia, abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Sedangkan untuk artikel Bahasa Inggris hanya menggunakan abstrak bahasa Inggris saja. Abstrak harus jelas dan deskriptif yang memuat dari tujuan penelitian, inti permasalahan, metode, pendekatan, pelaksanaan, hasil penelitian yang diperoleh, serta simpulan. Abstrak bahasa Inggris ditulis dengan huruf miring (Italic), antara 150-250 kata, Times New Roman, 11pt, 1 spasi, rata kiri kanan (Justify) dan hanya terdiri dari 1 paragraf.

Kata kunci: Kata kunci terdiri dari 3-7 kata atau frase yang dipisah menggunakan tanda titik koma (;). Kata kunci ditulis berurutan sesuai alphabet

PENDAHULUAN (10%) ← 12pt, bold, CAPITAL

Format penulisan isi artikel: Times New Roman, 12pt, 1.15 spasi, rata kiri kanan (Justify), tiap awal paragraf menjorok ke kanan sekitar 5 ketukan (1tab). **File diupload dalam format word (.doc, .docx) dengan ukuran file tidak lebih dari 2MB.** Panjang keseluruhan artikel sekitar10-15 halaman.Artikel yang diterima ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Pendahuluan berisi latar belakang, rasional, dan atau urgensi penelitian. Referensi (pustaka atau penelitian relevan dari sebuah jurnal), sangat dianjurkan untuk dicantumkan dalam bagian ini yang berhubungan dengan justifikasi urgensi penelitian, pemunculan permasalahan penelitian, alternatif solusi, dan solusi yang dipilih.

Cara penulisan sumber dalam teks perlu menunjukkan secara jelas nama author dan sitasi sumber, yang berupa tahun terbit dan halaman tempat naskah berada. Sebagai contoh adalah: ..... hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik..... (Andri Arif Kustiawan, 2022:4). Derajat kemutakhiran bahan yang diacu dengan melihat proporsi 10 tahun terakhir dan mengacu pustaka

primer. Permasalahan dan tujuan, serta kegunaan penelitian ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi subjudul khusus. Demikian pula definisi operasional, apabila dirasa perlu, juga ditulis naratif.

Margin	**A4 ONLY – DO NOT USE US LETTER**
Top	1.7 cm
Bottom	1.0 cm
Left	1.0 cm
Right	1.0 cm
Gutter	0 cm
Header	0.5 cm
Footer	0.5 cm

METODE (15%) ← 12pt, bold, CAPITAL

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkait dengan cara penelitiannya. target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, data dan instrumen, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkait dengan cara penelitiannya dapat ditulis dalam sub-subbab, dengan sub-subheading. Sub-subjudul tidak perlu diberi notasi, namun ditulis dengan huruf kecil berawalkan huruf kapital, TNR-11 unbold, rata kiri.

Khususnya untuk penelitian kualitatif, waktu dan tempat penelitian perlu dituliskan secara jelas (untuk penelitian kuantitatif, juga perlu). Target/subjek penelitian (untuk penelitian kualitatif) atau populasi-sampel (untuk penelitian kuantitatif) perlu diurai dengan jelas dalam bagian ini. Perlu juga dituliskan teknik memperoleh subjek (penelitian kualitatif) dan atau teknik samplingnya (penelitian kuantitatif). Prosedur perlu dijabarkan menurut tipe penelitiannya. Bagaimana penelitian dilakukan dan data akan diperoleh, perlu diuraikan dalam bagian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN (70%) ← 12pt, bold, CAPITAL

Hasil

Hasil penelitian berisi paparan hasil analisis yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian, sedangkan pembahasan berisi pemaknaan hasil dan perbandingan dengan teori dan atau hasil penelitian sejenis,dengan persentase 70% dari keseluruhan artikel, hasil penelitian dapat dilengkapi dengan data berupa angka dapat diringkas dalam bentuk tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Kemungkinan tindak lanjut kegiatan dapat juga disampaikan pada bagian ini

Tabel 1. Nama table (contoh table 1) **10pt**

No.	Penilai	Rata-rata Nilai Pelatihan			Kategori
		Sebelum	Setelah	*N-gain*	
1.	AG	36	77	0,64	Sedang
2.	BS	52	85	0,68	Sedang
3.	CY	57	86	0,67	Sedang
4.	DA	39	71	0,52	Sedang
5.	EV	35	68	0,50	Sedang
Rata-rata		44	77	0,60	Sedang

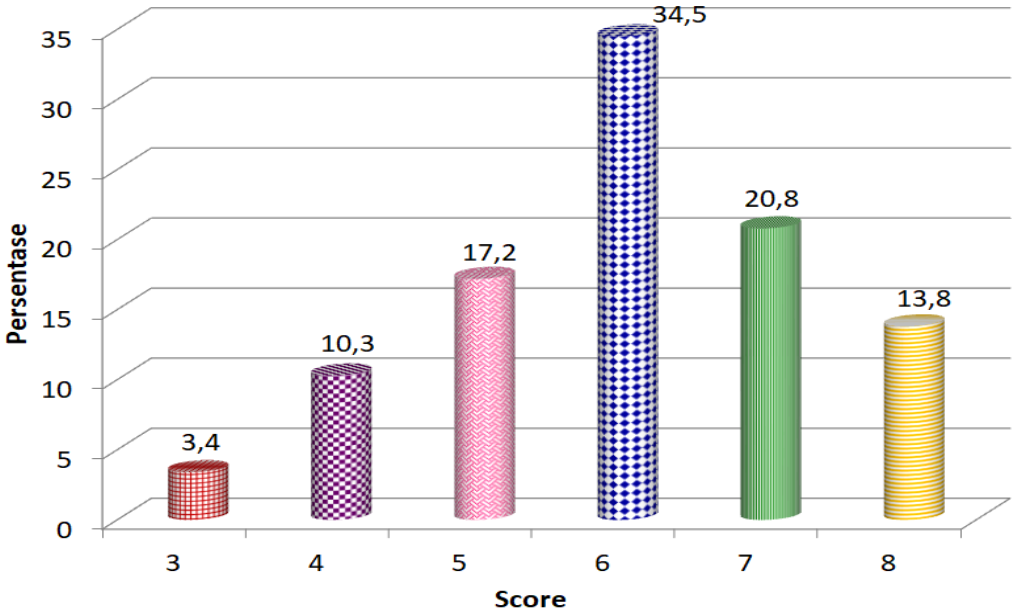

Grafik, Gambar, Diagram: 1. Score of achievement using Creative Problem Solving

Nomor tabel harus berurutan mulai dari nomor 1. Tabel usahakan pada satu halaman, jika tabel lebih dari satu halaman maka baris pertama tabel harus diulang sebagai header tabel tiap halaman. Gunakan 1 spasi pada tabel. Sedangkan, gambar yang digunakan pada artikel harus memiliki resolusi yang tinggi sehingga gambar terlihat jelas dan tidak pecah. Gambar yang dimuat pada artikel harus memiliki makna pada artikel, tidak hanya sekedar mencantumkan gambar semata. Penulisan nomor gambar harus berurutan dimulai dari nomor 1. Nomor gambar tidak mengikuti urutan nomor tabel, begitu juga sebaliknya, urutan nomor harus independen.

Pembahasan

Pembahasan difokuskan pada mengaitkan data dan hasil analisisnya dengan permasalahan atau tujuan penelitian dan konteks teoretis yang lebih luas. Dapat juga pembahasan merupakan jawaban pertanyaan mengapa ditemukan fakta seperti pada data dan apa perbedaan, kesamaan, kelebihan/keunggulan maupun kekurangan penelitian atau hasil anda dengan kajian teori yang

sama/kesamaan dengan penelitian anda. Pembahasan ditulis melekat dengan data yang dibahas. Pembahasan diusahakan tidak terpisah dengan data yang dibahas, dan membandingkan hasil penelitian anda dengan kajian teori yang mirip dengan variable penelitian anda kelebihan, kekurangan, kesamaan dan perbedaannya. Yang terpenting jangan mengulang kata-kata dari hasil dan berupa angka maupun grafik.

SIMPULAN ← 12pt, bold, CAPITAL

Pada bagian ini tulisan deskriptif, tidak *numbering* dan menggunakan *bullet.* Simpulan menggambarkan jawaban dari pertanyaan penelitian atau temuan ilmiah yang diperoleh. Simpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan.

PERNYATAAN PENULIS ← 12pt, bold, CAPITAL

Pernyataan tentang bahwa artikel yang dibuat belum pernah dipublish pada jurnal yang lain.

DAFTAR PUSTAKA ← 12pt, bold, CAPITAL

Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Daftar Pustaka. Daftar Pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer **(jurnal ilmiah 80% dari keseluruhan daftar pustaka) diterbitkan 10 tahun terakhir**. Setiap artikel paling tidak berisi **10 daftar pustaka acuan.** Cara merujuk pada teks dan penulisan daftar pustaka mengikuti gaya *American Psycological Association* (APA) 6th Edition. Harus merujuk minimal 3 artikel dari Jurnal IJST yang sesuai dengan Judul penelitian namun berbeda-beda variabelnya.

Untuk menghindari kesalahan pengetikan dan duplikasi referensi, sebaiknya siapkan referensi dengan paket perangkat lunak bibliografi, seperti Mendeley, EndNote, ReferenceManager, atau Zotero. Sertakan pengenal objek digital (DOI) untuk semua referensi jika tersedia. Urutkan entri daftar referensi menurut abjad penulis. Semua referensi harus ada di badan artikel dan sebaliknya. Sumber yang dirujuk dalam tubuh artikel harus di bagian referensi. Referensi yang digunakan minimal 20 referensi yang terdiri dari minimal 80% dari artikel jurnal dan sisanya dari referensi lain. Referensi harus up-to-date, minimal lima tahun terakhir, kecuali teori-teori fundamental yang dibutuhkan dalam penulisan artikel. Penulis juga harus memasukkan semua referensi yang digunakan dalam Open Journal System (OJS) Jurnal Element saat mengirimkan artikel. Penulisan referensi dan kutipan mengikuti aturan APA Style, versi 7, seperti contoh berikut:

CONTOH CARA MENSITASI TULISAN

Cara penulisan sumber dalam teks perlu menunjukkan secara jelas nama author dan sitasi sumber, yang berupa tahun terbit.

Sebagai contoh adalah:

Jika penulis hanya satu orang

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik..... (Marinah, 2022).
2. Menurut hasil penelitian Marinah (2022) bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik.

3. Temuan dari Marinah (2022) bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik.
4. Marinah (2022) menyatakan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik

Jika penulis hanya dua orang

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik..... (Ruslan & Marinah, 2022).
2. Menurut hasil penelitian Ruslan & Marinah (2022) bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik.
3. Temuan dari Ruslan & Marinah (2022) bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik.
4. Ruslan &Marinah (2022) menyatakan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik

Jika penulis lebih dari dua orang

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik..... (Marinah, dkk., 2016).
2. Menurut hasil penelitian Marinah, dkk., (2016) bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik.
3. Temuan dari Marinah, dkk., (2016) bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik.
4. Marinah, dkk., (2016) menyatakan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik

Marinah, dkk., (nama penulis di tulis lengkap di daftar pustaka sesuai aturan (APA) 6th Edition

CONTOH penulisan DAFTAR PUSTAKA

Buku (satu penulis):

Kaufman, C., Perlman, R., & Speciner, M. (1995). *Network security: Private communication in a public world*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

Buku (banyak penulis):

Larson, G. W., Ellis, D. C., & Rivers, P. C. (1984). *Essentials of chemical dependency counseling*. New York: Columbia University Press.

Buku kumpulan artikel:

Cobb, P. & Gravemeijer, K. (2006). Design research from a learning design perspective. Dalam Akker, Gravemeijer, K., McKenney, S., & Nieveen, N. (Eds.), *Educational design research* (h. 17-51). New York: Routledge.

Artikel pada Jurnal cetak:

Gabbet, T., Jenkins, D., & Abernethy, B. (2010). Physical collisions and injury during professional rugby league skills training. *Journal of Science and Medicine in Sport, 13*(6), 578-583.

Artikel pada Jurnal online (memiliki DOI):

Aziz, A., Ahyan, S., & Fauzi, L. M. (2016). Implementasi model Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa melalui Lesson Study. *Jurnal Elemen, 2*(1), 83-91. https://doi.org/10.29408/jel.v2i1.179.

Artikel pada Jurnal Online (tidak memiliki DOI)

Quarrie, K. L., Cantu, R. C., & Chalmers, D. J. (2002). Rugby union injuries to the cervical spine and spinal cord. *Sports Medicine, 32*(10), 633-653.

Artikel pada Jurnal Online (diakses dari database, misalnya EBSCO, dll)

Marshall, M., Carter, B., Rose, K., & Brotherton, A. (2009). Living with type 1 diabetes: Perception of children and their parents. *Journal of Clinical Nursing, 18*(12, 1703-1710. Diambil dari http://www.wiley.com/bw/journal.asp?ref=0962-1062.

Prosiding

Williams, J., & Seary,K. (2010). Bridging the dividen: Scaffolding the learning experiences of the mature age student. Dalam J. Terrel (Ed), *Making the links: learning, teaching and high quality student outcomes*. Prosiding the 9th Conference of the New Zealand Association of Bridging Educators (hal. 104-116). Wellington, New Zealand.

Prosiding Online

Cannan, J. (2008). Using practice based learning at a dual-sector tertiary institution: A discussion of current practice. Dalam R. K. Coll, & K. Hoskyn (Eds), *Working together: Putting the cooperative into cooperative Education*. Conference Proceeding of the New Zealand Association for Cooperative Education, New Plymouth, New Zealand. Diambil dari http://www.nzace.ac.nz/conferences/papers/Proceedings_2008.pdf.

Dokumen Resmi

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tentang Pendidikan Tinggi. (2012). Jakarta: Kemdikbud.

Skripsi, Tesis, Disertasi

Zulkardi. (2002). *Developing a learning environment on realistic mathematics education for indonesian student teachers*. Disertasi tidak dipublikasikan, Enschede, University of Twente.

Website / Internet

Kedgley, S. (2004, June 7). *Greens launch Food Revolution*. Retrieved from http://www.greens.org.nz/searchdocs/PR7545.html

Jurnal (artikel dalam koran, majalah)

Ricketts, J.C., Rudd. R. (2004). Critical thinking skills of FFA leaders. *Journal of Southern Agricultural Education Research* 7. *54, (1), 2004.* Tersedia di (Online). http://www.jsaer.org/pdf/Vol54/54-01-007.pdf. 28/03/2011.